

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan seseorang dalam peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan yang terjadi melalui interaksi insani, tanpa batasan ruang dan waktu. Pendidikan tidak dimulai atau diakhiri disekolah. Pendidikan dimulai dilingkungan keluarga, dilanjutkan dan tempat dalam lingkungan sekolah diperkaya dalam lingkungan masyarakat dan hasil-hasilnya digunakan dalam membangun kehidupan pribadi, agama, masyarakat, keluarga dan negara. Adalah suatu kenyataan bahwa pemerintah bukanlah satu-satunya lembaga yang bertanggung jawab didalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, akan tetapi pendidikan juga merupakan tanggung jawab semua warga negara Indonesia termasuk didalamnya keluarga.

Ditinjau dari lokasi waktu, manusia berkembang pada masing-masing tahap dan pertumbuhannya, lingkungan keluarga menempati urutan pertama dan utama bagi manusia dalam menerima pengaruh pendidikan, kemudian dari lingkungan sekolah dan berakhir di lingkungan masyarakat. Salah satu keprihatinan yang dilontarkan banyak kalangan mengenai penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas *Out Put* yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan. secara internal praktek pembelajaran masih menggunakan pendekatan– pendekatan yang tradisional dimana guru masih dipandang sebagai satu-satunya sumber pengetahuan sehingga prestasi belajar

belum ideal. Oleh karena itu, dalam membangun pendidikan masa depan, kita harus tetap berani merumuskan paradigma baru, formula baru, cara-cara baru, dan juga metode-metode baru.

Indikasi mengenai rendahnya kualitas pembelajaran sebagaimana yang digambarkan diatas sangat terasa dalam pembelajaran berbasis Agama Islam di Madrasah. Beberapa masalah umum yang dijumpai dalam pembelajaran Agama Islam di Sekolah Madrasah, Misalnya : (1) bagaimana mengembangkan pengertian atau pemahaman tentang pengetahuan dalam diri siswa, serta (2) bagaimana memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan. saat ini diperlukan pengetahuan tentang jenis-jenis metode yang dapat membuat belajar menjadi mudah dan lebih menyenangkan bagi siswa, metode yang lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik tinggi. Untuk memungkinkan siswa aktif dalam proses belajar, diperlukan kemampuan dan keterampilan guru yang memadai dalam hal pengambilan keputusan yang tepat melalui penciptaan kondisi belajar yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai serta kondisi yang ada.<sup>1</sup>

Selain itu proses belajar mengajar tidak efektif dikarenakan, sebagian guru belum sepenuhnya menerapkan model-model pembelajaran misalnya model pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kurang menarik, berlangsung monoton dan membosankan, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah karena guru yang dominan aktif, sementara siswanya pasif.

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: 1989, Sinar Baru Algensindo), h. 86

Metode diskusi kelompok adalah salah satu strategi pembelajaran untuk membuat siswa dapat berinteraksi secara aktif. Jika metoda ini dikelola dengan baik, antusiasme siswa untuk terlibat dalam forum ini sangat tinggi. Tata caranya adalah sebagai berikut: harus ada pimpinan diskusi, topik yang menjadi bahan diskusi harus jelas dan menarik, peserta diskusi dapat menerima dan memberi, dan suasana diskusi tanpa tekanan. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah. Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama.<sup>2</sup>

Secara operasional, penelitian ini akan menguji pengaruh metode diskusi kelompok terhadap prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mata pelajaran fikih kelas VI semester II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sei Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk. Metode pembelajaran pada penelitian ini mengacu pada strategi penyampaian dan strategi pengelolaan yang berbasis pada pembelajaran diskusi kelompok. Prestasi pembelajaran berupa prestasi belajar atau unjuk kerja yang dapat memperlihatkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal Pendidikan Agama Islam mata pelajaran fikih. Dengan diterapkannya metode diskusi kelompok ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mata pelajaran fikih, diprediksi akan semakin mampu memahami soal-soal dan cara penyelesaian yang tepat, Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

---

<sup>2</sup> <http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/26/metode-diskus>, 24-01-2013.

tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Materi Jual Beli dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Sungai Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam belajar dengan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar materi jual beli siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sei Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar?
2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar materi jual beli dengan menggunakan metode diskusi kelompok siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sei Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar?

## **C. Rencana Pemecahan**

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi jual beli mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sei Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar diatasi dengan menggunakan metode belajar diskusi kelompok.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkannya metode belajar diskusi kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sei Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar pada materi jual beli.

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui cara kerja pendekatan metode belajar diskusi kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa materi jual beli.

b. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar materi jual beli melalui pendekatan metode belajar diskusi kelompok siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sei Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar.

##### 2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar pada materi jual beli.

b. Bagi guru, agar guru lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar menerapkan pembelajaran diskusi kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar.

c. Peneliti lain, sebagai landasan pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan lebih lengkap komponen strategi-strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran diskusi kelompok.

d. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi sekolah, guru dan praktisi pendidikan tentang pentingnya metode pembelajaran dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran.

#### **F. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada tiga aspek sebagai berikut:

1. Eksperimen terbatas pada Semester I, sesuai isi mata pelajaran fikih materi jual beli.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan terbatas pada strategi pembelajaran diskusi kelompok.
3. Penelitian dilaksanakan hanya di kelas VI.